

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT
“AGAM MAKMUR” UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Administrasi Publik (S.AP) Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
Desmawati: 1301921/2013**

**ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Implementasi Program Pendistribusian Zakat
"Agam Makmur" Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di
Kabupaten Agam

Nama : Desmawati

Nim/TM : 1301921/2013

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Januari 2018

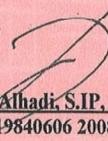
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

Pembimbing II



Zikri Alhadi, S.IP, MA
NIP. 19840606 200812 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 30 Januari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Evaluasi Implementasi Program Pendistribusian Zakat "Agam Makmur" Untuk
Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Agam

Nama : Desmawati
NIM : 1301921
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

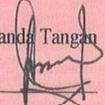
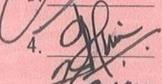
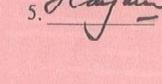
Padang, 30 Januari 2018

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
2. Sekretaris : Zikri Alhadi, S.IP, MA
3. Anggota : Drs. Yasril Yunus, M.Si
4. Anggota : Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D
5. Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 1 1989 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desmawati

Nim/TM : 1301921/2013

Tempat/Tanggal Lahir : Bawan /1 April 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Evaluasi Implementasi Program Pendistribusian zakat “Agam Makmur” Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Agam” merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Desmawati

1301921

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13). Ya allah, waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberi sejuta pengalaman bagiku.

Ku bersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku. Alhamdulillahirobbil' alamin, Shalawat dan salam juga tak hentinya terucap kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan sebuah karya kecil untuk ayah Bustami (Almarhum) dan Ibu (Raema) tercinta. Ayah terimakasih atas kasih sayang, semangat dan nasihat yang ayah berikan untuk ati, ayah orang terhebat didunia yang ati miliki, ayah adalah pahlawan, semangat dan inspirasi yang selalu mengajarkan ati tentang harapan dan impian hidup. sekarang anak sulung ayah sudah menyelesaikan sarjana seperti yang ayah inginkan tetapi tidak akan pernah sempurna tanpa kehadiran ayah. Ibu, terimakasih atas ketangguhan dan kesabaran yang ibu berikan untuk ati disaat masalah datang. Ibu yang sangat kuat, menyayangi kami, memenuhi kebutuhan kami dan ibu yang berusaha menggantikan sosok ayah kepada kami pasca ditinggal ayah untuk selamanya pada tanggal 31 Mei 2015. Terimakasih banyak ayah dan ibu atas segala jasa ayah dan ibu yang ati tahu tidak akan pernah terbalaskan dengan nilai apapun itu. Ati sangat sayang ayah dan ibu. Hanya satu hal yang ati impikan semoga suatu saat kita dipertemukan allah SWT di Surganya Aamiinn Ya rabbal 'Alamiin.

Kepada adik-akak Dedi Candra, Elma Yeni, Reni Elmiza dan Rizky Nanda Putra, terima kasih selalu membantu dan selalu memberi support akak hingga sampai titik ini, percayalah akak sangat menyayangi adik-adik akak. Semoga adik-adik akak bisa melanjutkan pendidikan adik-adik akak bahkan lebih tinggi dari pendidikan akak, bisa mencapai impian dan cita-cita adik-akak karena itu harapan kedua orang tua kita dik,

Kepada nenek, kakek, saudara-saudari ayah (pak uwo, abak, etek Susi, pak Yen, etek Reni, dan tek El) dan cucu rang tanjuang yang sudah 21 orang sedangkan akak cucu ke-2 terimakasih telah memberikan ati semangat dan nasehat selama ini. Ati sangat beruntung memiliki keluarga ayah seperti saat ini karena semuanya masih sangat peduli dan sangat

menyayangi ti dan adik-adik ti walaupun ayah sudah tiada, ti sangat berharap hingga suatu saat nanti kita akan tetap seperti ini tanpa ada yang berubah sedikit pun.

Kepada Dosen Pembimbing ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, P.hD dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA terima kasih banyak atas bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan sampai karya ini ku selesaikan. Kepada seluruh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP, terima kasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang Bapak dan Ibu berikan, Juga Kepada Staf TU Jurusan IAN. Terima Kasih atas segala bantuan yang diberikan.

Terimakasih banyak untuk pengalaman Kepada seluruh teman-teman IAN 2013, dan teman-teman organisasi yang pernah aku ikuti didalam kampus yaitu WP2SOSPOL UNP dan HIMMA IAN Kabinet Kebangkitan 67 Semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi bangsa dan Negara, Aminn. Kepada sahabatku Fakhira latifa, Latifah dan Desmi Wahyuni yang selalu mendengarkan dan memberi solusi atas masalah yang aku hadapi dan sekaligus teman seperjuangan di jurusan Ilmu Administrasi Publik, Dan juga terimakasih kepada Deni, Laila, Dila, Vira, Deni, Era, Putri, Tina, Mercy dan adik-adik srikandi dan junior jurusan Ilmu administrasi Publik, beribu terima kasih kuucapkan.

Kupersembahkan kepada semua, yang selalu bertanya kapan wisuda. terima kasih beribu terima kasih kuucapkan, atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kerendahan hati ku meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Padang, 30 Januari 2018



Desmawati S. AP

ABSTRAK

DESMAWATI: NIM 1301921/2013 Evaluasi Implementasi Program Pendistribusian Zakat “Agam Makmur” Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Agam”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam”. Latar belakang dilakukannya penelitian ini karena disinyalir bantuan yang diberikan jumlahnya kurang mencukupi dan banyaknya usaha masyarakat yang tidak berkembang sesuai harapan dalam program pendistribusian zakat “Agam Makmur”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ini adalah Kepala BAZNAS Agam, Manajer Program dan IT, staff bagian pengeluaran, Staff Administrasi dan masyarakat penerima bantuan program pendistribusian zakat “Agam Makmur”. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam evaluasi implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” secara keseluruhan belum bisa dikatakan berhasil karena ada beberapa hal yang menjadi masalah yaitu tidak terlaksananya monitoring dan evaluasi dari BAZNAS Agam, bantuan yang diberikan dalam jumlah yang kecil, bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran

Kata Kunci:*Evaluasi kebijakan, program pendistribusian zakat “Agam Makmur”, BAZNAS Agam*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Evaluasi Implementasi Program Pendistribusian Zakat “Agam Makmur” Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Agam”**. Salah satu tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi persyaratan demi memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan beserta Wakil Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP., MA, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr Dasril, M.Ag (Alm) dan Bapak Zikri Alhadi,S.IP,MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Prof. Dasman Lanin,M.Pd, Ph.D selaku Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar dan Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan bantuan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Kepala Kantor BAZNAS Agam beserta seluruh pegawai Kantor BAZNAS Agam yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian.
10. Teristimewa, kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Bustami (Alm) dan Ibu Raema yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik 2013 yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Seluruh anggota WP2SOSPOL UNP, HIMA Ilmu Administrasi Publik “Kabinet Kebangkitan 67” merupakan organisasi yang pernah penulis ikuti selama di Universitas Negeri Padang.

Semoga amal baik yang telah dilakukan oleh semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah. Penulis juga menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Padang, 30 Januari 2018

Desmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Konsep Kebijakan Publik	12
B. Konsep Evaluasi Kebijakan Publik	15
C. Zakat	22
D. Pemberdayaan Masyarakat	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33

B. Lokasi Penelitian	33
C. Informan Penelitian	33
D. Jenis,Sumber,Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
E. Uji Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus	50
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah masyarakat yang mengajukan proposal program “Agam Makmur”.....	5
Tabel 1.2. Realisasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” pada tahun 2014-2015	6
Tabel 3.1. Daftar informan penelitian	34
Tabel 4.1. Batas wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Agam	41
Tabel 4.2. Sasaran yang menerima program pendistribusian zakat “Agam Makmur” dari tahun 2014-2017	55
Tabel 4.3 Nama-Nama Pegawai Bagian Lapangan.....	70
Tabel 4.4 Nama-Nama Pegawai BAZNAS Agam	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Struktur sekretariat BAZNAS Agam	45
Gambar 4.2. Monitoring dan evaluasi dalam SOP BAZNAS Agam	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Dokumentasi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang masih banyak terdapat penduduk miskin. Pada bulan Maret 2016, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,01 juta orang (10,86 %). Jumlah penduduk miskin pada bulan Maret tersebut mengalami pengurangan dibandingkan data pada bulan September 2015. Adapun data pada bulan September 2015 sebanyak 28,51 juta orang (11,13%). Selisih angka kemiskinan tahun 2015 hingga 2016 yaitu 0,50 juta orang. (Sumber:<https://www.bps.go.id> diakses pada 03 Januari 2017).

Data diatas mempresentasikan bahwa penduduk miskin di Indonesia masih banyak terdapat baik dikawasan perkotaan maupun perdesaan. Individu atau sekelompok masyarakat dapat diklasifikasikan sebagai penduduk miskin berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin pada BAB 1 Pasal 1 dijelaskan:

“fakir miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya”.

Persoalan kemiskinan tidak hanya tanggungjawab pemerintah saja, namun semua elemen masyarakat turut bertanggungjawab untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Dalam hal ini kelompok penduduk yang beragama Islam memiliki alternatif solusi untuk mengurangi angka kemiskinan tersebut. Alternatif itu berupa pengelolaan zakat, baik zakat maal (zakat harta), zakat nafs (zakat jiwa).

Zakat merupakan rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada pasal 1 ayat 2 dijelaskan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Dengan adanya zakat diharapkan dapat melakukan pemberdayaan masyarakat bagi masyarakat yang kurang mampu. Menurut Mardikanto, dkk (2012:61) dijelaskan sebagai berikut:

“pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan pemberdayaan (dalam arti kemampuan atau keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. Kemudian pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri”.

Di Indonesia telah terdapat berbagai program untuk mengurangi angka kemiskinan, salah satunya yaitu program yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat juga terdapat dalam program yang diusung oleh BAZNAS memiliki fungsi untuk mengelola zakat secara kelembagaan, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Yang didukung dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Badan Amil Zakat, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 akan memperkuat peran BAZNAS yaitu sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Struktur organisasi BAZNAS terdiri dari badan pelaksana, dewan pertimbangan dan dewan pengawas. BAZNAS dapat bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dengan programnya. Setiap dari pelaksanaan programnya BAZNAS membuat laporan kepada presiden yaitu melalui menteri dan laporan kepada Dewan Perwakilan Rakyat paling sedikit satu kali dalam satu tahun. Pada saat ini zakat menjadi salah cara untuk memberdayakan masyarakat mulai dengan bantuan usaha, bantuan pendidikan, bantuan kesehatan dan lainnya. Badan Amil Zakat dibentuk oleh pemerintah ditingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota dan beberapa lembaga lainya seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ), Unit Pengumpul Zakat (UPZ).

BAZNAS Provinsi dibentuk oleh Menteri Agama atas usul gubernur dan setelah mendapatkan pertimbangan dari BAZNAS Pusat. BAZNAS provinsi bertanggungjawab kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah provinsi. Sedangkan BAZNAS yang ada ditingkat kabupaten/kota dibentuk oleh Direktur Jenderal bimbingan masyarakat Islam Kementerian Agama atas usul bupati/walikota setelah mendapatkan pertimbangan dari BAZNAS Pusat. BAZNAS kabupaten/kota bertanggungjawab kepada pemerintah daerah kabupaten/kota dan BAZNAS Provinsi.

Kabupaten Agam adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang terbagi 16 kecamatan, 82 nagari, 467 jorong dengan ibu kota terletak di Lubuk Basung. Di Kabupaten Agam terdapat Badan Amil Zakat

Nasional Kabupaten Agam (BAZNAS Agam) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah daerah Kabupaten Agam. BAZNAS Agam memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Kabupaten Agam.

Program kerja BAZNAS yang lebih memprioritaskan untuk mengurangi angka kemiskinan adalah pada bidang pemberdayaan masyarakat. hal ini yang kemudian menjadi salah satu keunggulan program kerja BAZNAS secara nasional termasuk di Kabupaten Agam. Di Kabupaten Agam terdapat lima program pendistribusian zakat yang dijalankan BAZNAS Agam. Program pendistribusian zakat tersebut adalah “Agam peduli”, “Agam Makmur”, “Agam Cerdas”, “Agam Sehat” dan “Agam Taqwa”. Kelima program ini bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Agam. Dalam pelaksanaan program ini pihak BAZNAS Agam berpedoman kepada standar operasional prosedur yang dimiliki oleh BAZNAS.

“Agam Makmur” adalah modal usaha yang diberikan kepada orang miskin untuk melaksanakan usaha produktif seperti berdagang dengan besar anggaran Rp.750.000,- s/d Rp.6000.000. Selain itu juga ada peremajaan peralatan usaha, pemberian bantuan kepada masyarakat langsung diserahkan alat untuk berusaha seperti, gerobak, mesin jahit, mesin bajak, perahu dan lain-lain dengan besar anggaran Rp.2.000.000,- s/d Rp.25.000.000. dan pengembangan ternak seperti sapi, kambing, ayam, itik, ikan dan lain-lain. Masyarakat diikat dengan perjanjian untuk dikembangbiakan dan menabung setiap penghasilan. (Sumber: Surat Keputusan BAZNAS Agam Nomor : 197.A/Sk/BAZNAS/Ag/Xi/2013 Tentang Standar Operasional Prosedur BAZNAS Kabupaten Agam).

Agar masyarakat yang berhak menerima zakat yang diberikan bantuan bisa berkembang dan terkontrol, BAZNAS Agam melaksanakan *monitoring* dan evaluasi khususnya kepada penerima zakat yang diberikan bantuan usaha produktif dua bulan sekali oleh tim sekretariat bagian lapangan. Alat yang digunakan untuk *monitoring* adalah berupa *Raport* yang kemudian diisi sesuai dengan keadaan usaha, berkembang atau tidak dan peninjauan tingkah laku keperibadian masyarakat yang menerima zakat, baik dari segi ibadah maupun dari hobbi dan kebiasaan yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan sebagai penerima zakat. Hasil *monitoring* yang dilakukan diserahkan kepada tim verifikasi yang selanjutnya akan dilaksanakan evaluasi. Tim verifikasi melakukan evaluasi *raport* masyarakat yang menerima zakat yang telah di *monitoring* oleh pegawai sekretariat bagian lapangan. (Sumber: Surat Keputusan Ketua BAZNAS Agam Nomor :197.A/Sk/BAZNAS/Ag/Xi/2013 Tentang Standar Operasional Prosedur BAZNAS Kabupaten Agam).

Berdasarkan data dari BAZNAS Agam jumlah masyarakat yang mengajukan proposal permohonan bantuan dana program pendistribusian zakat "Agam Makmur" pada tahun 2014-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat yang Mengajukan Proposal program "Agam Makmur"

Nomor	Tahun	Jumlah masyarakat yang mengajukan proposal
1	2014	2.251 proposal.
2	2015	1.198 proposal
3	2016	874 proposal

Sumber: BAZNAS Agam Tahun 2017 di Lubuk Basung.

Berdasarkan data realisasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” dari tahun 2014 dan 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Realisasi Pendistribusian Program “Agam Makmur” pada tahun 2014-2015

Nomor	Tahun	Jumlah orang(Mustahiq)	Jumlah pendistribusian
1	2014	1.055 orang	Rp.2.328.145.000
2	2015	1.007 orang	Rp.1.935.930.000

Sumber: BAZNAS Agam Tahun 2017 di Lubuk Basung

Menurut hasil wawancara penulis dengan pegawai BAZNAS Agam bapak Dodi tanggal 17 September 2016 di kantor BAZNAS Agam Lubuk Basung mengatakan bahwa:

“Dari dua puluh orang yang mengajukan proposal hanya satu orang yang berhasil karena masyarakat tidak mengelola bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usahanya dan masyarakat tidak mematuhi perjanjian yang dibuat dengan BAZNAS Agam seperti tidak memasang stiker yang diberikan BAZNAS Agam untuk dipasang didepan rumah, warung masyarakat yang mendapatkan bantuan, tidak memberikan kwitansi pembelian barang. Kendala dalam pelaksanaan program tersebut adalah banyaknya proposal yang masuk kepada BAZNAS Agam sehingga BAZNAS harus memproses proposal satu persatu dan kurangnya sumber daya manusia untuk survey kelapangan. Akibatnya masyarakat yang mengajukan proposal harus menunggu hingga lebih kurang satu tahun”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terungkap bahwa banyak masyarakat yang tidak berhasil dalam mengelola usaha yang diberi bantuan oleh BAZNAS Agam, hal ini disebabkan masyarakat tidak mengelola bantuan sesuai dengan kebutuhan usahanya dan masyarakat tidak mematuhi perjanjian yang dibuat dengan pihak BAZNAS Agam seperti tidak memasang stiker penerima bantuan BAZNAS Agam, tidak memberikan bukti pembelian barang ke BAZNAS Agam. Selain itu yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program “Agam Makmur” ini adalah masyarakat yang mengajukan proposal “Agam Makmur” membutuhkan

waktu lebih kurang satu tahun dari proses pengajuan proposal “Agam Makmur” hingga pihak BAZNAS Agam melakukan *survey* lapangan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya proposal permohonan bantuan yang masuk ke BAZNAS Agam dan kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh BAZNAS Agam untuk *survey* lapangan.

Hal yang sama juga terungkap melalui wawancara penulis di Bawah Simpang Tiga Jorong III Sangkir dengan ibuk Winirhawati umur 66 tahun tanggal 22 januari 2017 mengatakan bahwa:

“proses memasukkan proposal hingga dana cair butuh waktu yang lama, saya memasukkan proposal di awal tahun 2013 dan uangnya cair pada akhir tahun 2014. Bantuan yang diberikan tidak dalam jumlah yang mencukupi untuk mengembangkan usaha yaitubeternak ayam. Tidak ada pengawasan ataupun evaluasi dari pihak BAZNAS Agam setelah mendapatkan bantuan. Pada saat ini ayam tersebut sudah mati dan ada sebagian dijual”.

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas juga terungkap bahwa masyarakat yang mengajukan proposal permohonan bantuan dana program “Agam Makmur” membutuhkan waktu lebih dari satu tahun dari proses pengajuan proposal permohonan dana hingga proses *survey* lapangan dan pencairan dana bantuan. Selain hal itu juga terungkap bahwa kurangnya pengawasan oleh BAZNAS Agam sehingga sasaran dari pemberdayaan masyarakat yang diharapkan tidak tercapai dengan baik.

Menurut wawancara penulis di Lubuk Magindo Jorong III Sangkir dengan bapak bujang umur 63 tahun mengatakan bahwa:

“saya mengajukan proposal pada tahun 2014 bantuan modal usaha dagang harian dan cair pada tahun 2015. Saya mendapatkan bantuan sebesar Rp1.500.000, yang saya gunakan untuk membeli kipas angin

dan beberapa barang lainnya. Tidak ada pengawasan oleh BAZNAS Agam setelah saya mendapatkan bantuan tersebut”.

Berdasarkan wawancara diatas hal yang sama dapat terungkap bahwa masyarakat harus menunggu dari proses pemasukan proposal bantuan hingga bantuan keluar harus menunggu hingga satu tahun, bantuan tersebut sebagian digunakan bukan untuk kebutuhan pokok dalam perkembangan usahanya. Setelah bantuan program pendistribusian zakat “Agam Makmur” keluar tidak ada pengawasan oleh pihak BAZNAS Agam.

Selain itu wawancara penulis di Pasar Bawan dengan ibuk Sawinar umur 56 tahun pada tanggal 4 April 2017 dia mengatakan:

“saya memasukkan proposal sekitar tahun 2013 dan keluar pada tahun 2014 untuk modal usaha jualan soto dan es. Saya jualan soto dan es sudah lama tetapi pada masa itu payung jualan soto saya rusak jadi saya memasukkan proposal ke BAZNAS Agam. Dalam memasukkan proposal saya dan beberapa masyarakat dibantu oleh anak yang bekerja di kantor Wali Nagari Bawan. Saya mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000,- yang digunakan untuk membeli atap seng sebagai pengganti payung yang rusak. Dalam pemberian bantuan pihak BAZNAS Agam hanya sekali kelapangan yaitu waktu survey lokasi kelapangan, setelah mendapatkan bantuan tidak ada pengawasan kelapangan dan saya tidak dapat stiker yang dipajang di depan usaha saya”

Berdasarkan wawancara diatas juga terungkap bahwa masyarakat membutuhkan waktu sekitar satu tahun dari proses memasukkan proposal hingga bantuan dikeluarkan. Bantuan tersebut digunakan untuk membeli atap seng sebagai ganti payung untuk jualan yang rusak. Pihak BAZNAS Agam tidak melakukan pengawasan terhadap perkembangan usaha dan penggunaan bantuan yang diberikan dan masyarakat tidak mendapatkan stiker dari BAZNAS Agam.

Dalam hal ini yang melatarbelakangi berdaya atau tidaknya masyarakat di Kabupaten Agam adalah bantuan yang diberikan dengan jumlah kurang yang mencukupi, tidak berkembangnya usaha masyarakat, tidak optimalnya pengelolaan bantuan oleh masyarakat, tidak terlaksananya *monitoring* dengan baik karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada di BAZNAS Agam. Hal ini menjadi bukti bahwa pemberdayaan masyarakat yang diharapkan dalam program ini tidak bisa tercapai sesuai tujuan. Seharusnya bantuan program “Agam Makmur” ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat seperti membangun usaha keluarga, mengembala ternak sapi yang telah diberikan. Sehingga pemberdayaan masyarakat tersebut bisa tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan dalam pelaksanaan program pendistribusian “Agam Makmur” di Kabupaten Agam peneliti tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah judul skripsi yaitu **Evaluasi Implementasi Program Pendistribusian Zakat “Agam Makmur” Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Agam.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah adalah:

- a. Masih belum optimalnya implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam.
- b. Masih belum tercapainya output yang diharapkan dalam implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” di Kabupaten Agam.

- c. Masih belum optimalnya kinerja pegawai dalam implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini adalah implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam dan evaluasi implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam?
2. Bagaimana evaluasi implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” di Kabupaten Agam. Sehingga dapat diketahui apakah sudah efektif dalam implementasi dan pengembangan program “Agam Makmur” tersebut. Selain itu untuk mengetahui evaluasi implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat

di Kabupaten Agam. Sehingga dapat diketahui apakah program pendistribusian zakat “Agam Makmur” ini dapat mewujudkan pemberdayaan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui evaluasi implementasi program pendistribusian zakat “Agam Makmur” untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Publik seperti mata kuliah Kebijakan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik di jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Sebagai masukan kepada BAZNAS mengenai implementasi program “Agam Makmur” di Kabupaten Agam.
- c. Sebagai pedoman oleh peneliti lanjutan yang berhubungan dengan Badan Amil Zakat.